

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari laporan kasus ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan melalui proses pengumpulan data menunjukkan adanya data mayor berupa perasaan pasien yang menganggap dirinya tidak berguna, merasa malu karena sering merepotkan, merasa tidak mampu melakukan aktivitas, serta merasa tidak memiliki kelebihan dalam dirinya. Pasien juga tampak menolak pujian, enggan mencoba hal baru, serta menunjukkan sikap berjalan dan postur tubuh yang menunduk. Selain itu, ditemukan pula tanda dan gejala minor seperti kontak mata yang kurang, tampak lesu dan tidak bersemangat, serta berbicara dengan suara pelan.

Berdasarkan keseluruhan data tersebut, dapat diidentifikasi masalah keperawatan yang muncul yaitu harga diri rendah kronis.

2. Diagnosis keperawatan utama yang muncul adalah harga diri rendah kronis berhubungan dengan sindrom pasca trauma dibuktikan dengan sering menilai negatif diri sendiri, merasa malu karena sering merepotkan, merasa tidak mampu melakukan aktivitas apapun, memandang rendah kemampuan diri dalam menghadapi masalah, Merasa tidak memiliki kelebihan maupun kemampuan positif, cenderung memperbesar penilaian negatif terhadap diri sendiri, menolak penilaian positif yang diberikan oleh orang lain, enggan mencoba pengalaman baru, berjalan dengan kepala menunduk, postur tubuh tampak menunduk, kurang melakukan kontak mata, terlihat lesu dan tidak bersemangat, serta berbicara dengan suara pelan.

3. Rencana keperawatan yang diberikan kepada pasien mengacu pada standar intervensi keperawatan Indonesia yaitu promosi harga diri (I.09308) sebagai intervensi

utama, serta terapi diversional (I.09319) sebagai intervensi pendukung yang diharapkan dapat meningkatkan harga diri, meningkatkan persepsi positif terhadap diri, mengurangi penilaian negatif, serta mendorong pasien untuk lebih percaya diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan meliputi intervensi promosi harga diri dan terapi diversional, yang dilaksanakan selama lima hari dengan total tujuh kali pertemuan, masing-masing berdurasi 15 menit sehingga mendukung tercapainya tujuan asuhan keperawatan secara bertahap dan berkesinambungan.

5. Hasil evaluasi setelah pemberian tindakan keperawatan menunjukkan bahwa masalah keperawatan harga diri rendah kronis teratasi sebagian. Hal ini ditandai dengan tercapainya 10 kriteria hasil dari 12 kriteria yang sudah direncanakan. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya respons positif pasien terhadap intervensi yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia cukup efektif dalam membantu meningkatkan harga diri pasien, meskipun masih diperlukan intervensi lanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil laporan kasus ini, peneliti memberikan saran yakni :

1. Bagi pelayanan kesehatan

Laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan asuhan keperawatan, serta sebagai acuan dalam penerapan intervensi guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien dengan masalah harga diri rendah kronis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan sekaligus referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengembangkan dan memperdalam penelitian yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis.